

## BAB VI

### PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

#### 6.1 Metode Pendekatan Desain

Metode pendekatan dimaksudkan untuk menjadi referensi dalam penyusunan Perencanaan Arsitektur dan Desain, sesuai dengan objek desain yang akan dilaksanakan, yaitu, redesain pasar tradisional yang berjudul “Redesain Pasar Tradisional Kaliwiro di Kabupaten Wonosobo”. Dengan pendekatan yang diadopsi yaitu pendekatan Arsitektur Modern. Pendekatan desain diharapkan dapat membuat desain yang dirancang mencapai hasil yang optimal dalam pemenuhan fungsi, persyaratan spasial dan estetika dalam aspek arsitektur, agar dapat mewujudkan kebutuhan yang diperlukan.

##### 6.1.1 Definisi Arsitektur Modern

Kata dari modern dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkembang pada masa kini atau menunjukkan karakter yang zamannya. Hunian yang memiliki gaya Arsitektur Modern harus mampu menciptakan gaya hidup masa kini di dalam bangunan. Arsitektur Modern bisa diartikan sebagai perkembangan dari suatu massa, yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ditimbulkan pada zamannya, yaitu dengan mencari keindahan dari elemen modern. Dengan kata lain Arsitektur Modern yaitu arsitektur yang dilandasi oleh komposisi massa yang dinamis yang didasarkan atas pembentukan ruang-ruang, baik didalam maupun diantara bangunan.

Arsitektur modern merupakan kebalikan dari arsitektur klasik. Dalam arsitektur modern lebih fokus pada pengolahan ruang sebagai objek utama dan terlihat lebih sederhana. Arsitektur modern menekankan pada prinsip fungsional dan efisien. Fungsional yaitu berarti bangunan harus mampu menampung semua aktivitas didalam bangunan dan efisien lebih diterapkan pada efisien waktu, biaya, dan maintenance. Kata modern dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkembang pada masa kini atau yang menunjukkan karakter pada zamannya. Hunian yang memiliki gaya Arsitektur Modern harus mampu menciptakan citra bangunan yang hidup pada saat masa ini. Arsitektur Modern memiliki prinsip yaitu fungsional (lebih mengedepankan fungsi bangunan dari pada keindahan fasad seperti penggunaan ornament) dan efisiensi. Fungsional berarti bangunan tersebut mampu memwadhahi aktifitas utama

penggunanya yaitu bila pasar tradisional bersrti aktivitas jual beli, dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal, seperti efisiensi biaya, serta efisiensi waktu pengerjaan. Arsitektur Modern itu timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung memilih sesuatu yang ekonomis, mudah dan bagus. Arsitektur Modern dimulai dengan adanya pengaruh Art Nouveau yang banyak menampilkan keindahan alam, dilanjutkan dengan pengaruh Art Deco yang lebih mengekspresikan kekaguman manusia terhadap kemajuan teknologi.

### 6.1.2 Ciri-ciri Arsitektur Modern

Perencanaan redesain pasar ini mengangkat pendekatan arsitektur modern, yang mana ruang makan menjadi suatu objek utama dengan menekankan pada kesederhanaan desain. Bentuk bangunan dari pasar tradisional itu sendiri akan menggunakan modul manusia sebagai acuan bentuk. Karena bangunan lebih menekankan pada fungsinya yaitu kegiatan jual beli pada pasar, sehingga seluruh bangunan mampu di jangkau oleh pengguna pasar. Gaya bangunan arsitektur modern menganut Form Follows Function yaitu bentuk atau fasad bangunan mengikuti fungsi dari bangunan itu sendiri atau bangunan yang akan dibangun.

Adapun ciri-ciri arsitektur modern (dalam Misbahuddin, 2014 : 44), yaitu:

- a. Bangunan arsitektur modern berfasad satu gaya atau tanpa gaya (seragam).
- b. Bentuk mengikuti fungsi, sehingga bentuk menjadi monoton karena tidak diolah sama sekali, karena bangunan lebih mengutamakan pada fungsi dari pada ornament.
- c. Less is more, semakin sederhana suatu bangunan merupakan suatu nilai tambah monoton karena tidak diolah.
- d. Tidak ada ornamen didalam bangunan. Penambahan ornamen merupakan suatu hal yang tidak efisien, karena dianggap tidak memiliki fungsi.
- e. Singular (tunggal). Arsitektur modern tidak memiliki suatu ciri individu yang spesifik dari arsitek, sehingga tidak dapat dibedakan dengan yang lainnya.
- f. Nihilism. Bangunan menekankan perencanaan pada space, sehingga desain akan menjadi polos, sederhana dengan bidang-bidang kaca lebar. Hanya terdapat geometri dan bahan aslinya.
- g. Kejujuran bahan, jenis material yang digunakan apa adanya dan polos.

Seperti:

- 1) Beton sebagai kesan berat, massif, dan dingin pada suatu bangunan.
- 2) Baja sebagai kesan kokoh pada struktur bangunan
- 3) Kaca sebagai kesan ringan dan transparan pada bangunan, serta sebagai penghemat energi dengan memanfaatkan energi alami.

### 6.1.3 Karakteristik Arsitektur Modern

Adapun karakteristik arsitektur modern, yaitu:

1. Kesederhanaan.

Arsitektur modern memiliki ciri khas tersendiri, yaitu tampilan dari bangunan yang sederhana. Dan jika dibandingkan dengan gaya arsitektur tradisional sangat berbeda, arsitektur tradisional cenderung lebih banyak diwarnai detail-detail dekoratif seperti penggunaan ornamen. Keindahan dari arsitektur modern lebih banyak diminati oleh kalangan masyarakat jaman sekarang. Karena arsitektur modern menggunakan konsep bahwa kesederhanaan merupakan sebuah seni.

2. Elemen garis yang simetris dan bersih.

Banyak bangunan bergaya arsitektur modern memiliki elemen garis yang sangat kuat dan simetris serta bangunan yang bersih, yaitu tidak ada ornament dalam fasad bangunan. Maksud dari elemen garis yang kuat yaitu terdapat elemen garis horizontal pada denah, hingga garis vertikal dan diagonal pada gubahan masa dan fasad bangunan.

3. Prinsip Less is More.

Ludwig Mies van der Rohe mempopulerkan istilah Less is More yang mengacu pada pendekatan minimalis pada bangunan. Tidak ada penggunaan ornamen atau elemen bangunan yang berlebihan, karena penggunaan ornamen dirasa tidak perlu karena tidak memiliki fungsi. Setiap bagian terbentuk berdasarkan fungsi sekaligus keindahan secara bersamaan, lebih mengutamakan fungsi bangunan.

4. Kejujuran dalam penggunaan material.

Bahan bangunan yang sering digunakan pada bangunan-bangunan bergaya arsitektur modern ialah besi, beton, kaca. Material ini akan terlihat pada bangunan baik dalam interior ataupun eksterior tanpa ditutupi.

5. Rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca

Bangunan bergaya arsitektur modern umumnya memiliki denah lantai atau ruang yang jauh lebih terbuka dengan minimnya keberadaan pembatas pada ruangan dan juga banyaknya penggunaan kaca sebagai satu spot pemandangan dan pemanfaatan pencahayaan alami supaya mengurangi penggunaan energi listrik.

## 6.2 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Pada bangunan Pasar Tradisional Kaliwiro ini menggunakan pola grid pada sistem pola ruang dan sirkulasinya. Karena pola grid merupakan pola paling efektif pada pasar tradisional karena lebih efisien dalam membagi retailnya dan memudahkan alur sirkulasi pada saat emergency.



Gambar 13

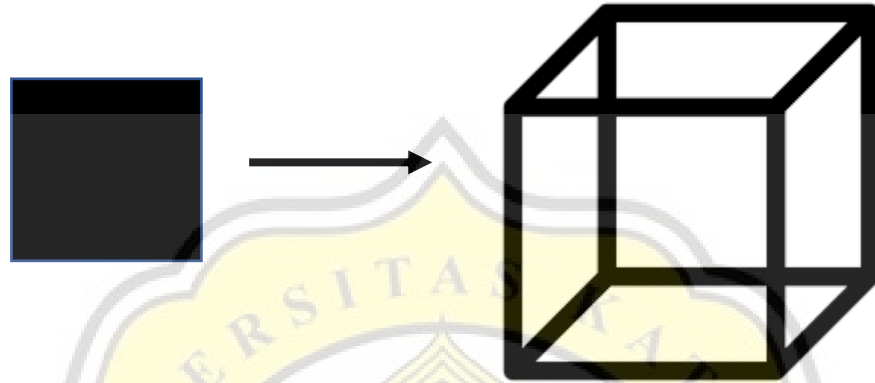
Pola Sirkulasi Grid

Sumber : Google

## 6.3 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

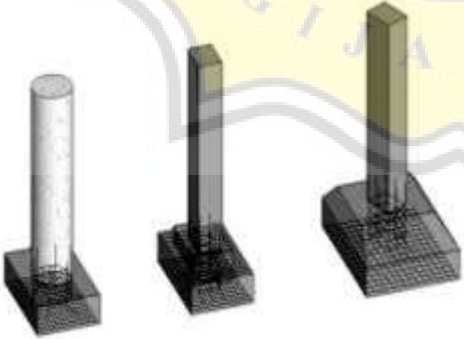
Pasar tradisional merupakan suatu pasar dimana dalam kegiatannya masih dilakukan secara tradisional, yaitu bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang maupun jasa. Karena bangunan pasar lebih mengutamakan pada fungsinya yaitu penjual dan pembeli melakukan kegiatan jual beli dan fokus terhadap kebutuhan yang akan dibeli dan dijual, sehingga ornamen maupun fasad bangunan tidak

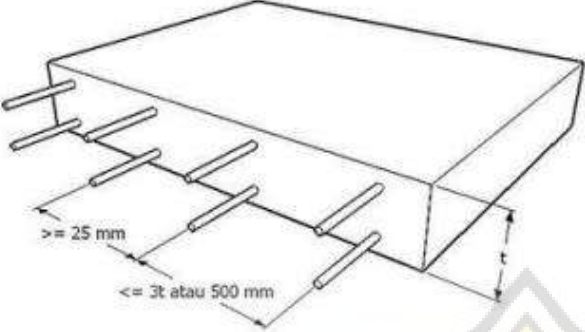
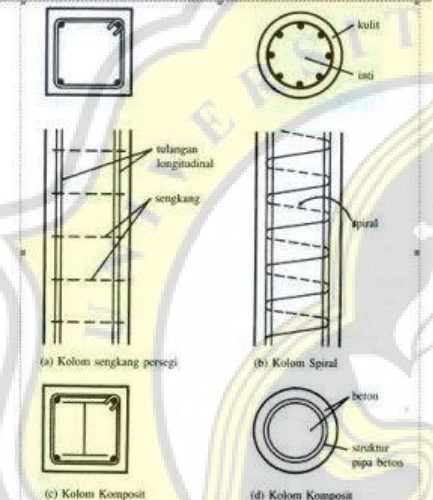
terlalu diperhatikan. Maka dari itu bentuk bangunan hanya mengikuti fungsi bangunan dan bentuk tapak. Yaitu bentuk bangunan mengikuti bentuk tapak, sesuai dengan ketentuan untuk bangunan di tepi sungai. Namun bangunan akan berbentuk dasar geometri yaitu segiempat, supaya bangunan berfungsi secara optimal.



#### 6.4 Landasan Perancangan Struktur Bangunan


Tabel 7. Stuktur Bangunan

Struktur Bangunan	Keterangan
<p data-bbox="456 1293 695 1325">Pondasi setempat</p> 	<p data-bbox="899 1150 1045 1182">Kelebihan :</p> <ul data-bbox="948 1203 1414 1692" style="list-style-type: none"> <li>• Biaya pembuatannya terbilang cukup murah dibandingkan jenis pondasi lainnya</li> <li>• Kebutuhan galian tanahnya tidak terlalu dalam</li> <li>• Bisa dipakai untuk menahan bangunan yang mempunyai satu hingga empat lantai</li> <li>• Proses pengerjaannya relatif sederhana</li> </ul> <p data-bbox="899 1713 1073 1745">Kekurangan :</p> <ul data-bbox="948 1776 1360 1887" style="list-style-type: none"> <li>• Rumit dalam merencanakan pembesian dan desain penulangannya.</li> </ul>

<p style="text-align: center;"><b>Struktur Lantai Beton</b></p> 	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stabil</li> <li>• Tahan terhadap lendutan</li> </ul> <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rawan retak</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Kolom Beton</b></p> 	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran mudah disesuaikan dengan kebutuhan</li> <li>• Struktur kuat</li> </ul> <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengerjaan lama</li> <li>• Struktur kaku sehingga tidak responsive gempa</li> </ul>

## 6.5 Landasan Perancangan Bahan Bangunan

Tabel 8. Bahan Bangunan

Bahan Bangunan	Keterangan
	<p>Bahan penutup lantai menggunakan lantai keramik dengan motif kasar, supaya pengguna pasar tidak mudah tergelincir karena area pasar rawan terhadap air akibat barang dagangan yang bersifat basah.</p>

	<p>Lantai Batu untuk penutup tanah luar ruang sebagai penyerapan air yang baik pada area taman.</p>
	<p>Perkerasan tanah menggunakan paving block pada area ruang luar parkir. Supaya menghindari genahan air, karena paving mampu menyerap air.</p>

## 6.6 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

### 1. Jaringan Listrik

Sumber listrik dari PLN tetapi juga menyediakan genset yang digunakan pada saat terjadi pemadaman PLN. Semua sistem jaringan listrik diatur melalui ruang mekanikal elektrik yang terdapat pada ruang utilitas.

### 2. Tangga

Penggunaan tangga umum dengan ukuran uptrade 18cm dan antrade 30cm. Lebar tangga adalah 150 cm dengan tinggi railing 90 cm. Penggunaan tangga ini adalah dengan bentuk tangga U sehingga dapat menghemat tempat.

- ### 3. Sistem keamanan bangunan terhadap kebakaran dibagi menjadi sistem pasif yaitu dengan memberikan tanda jalur evakuasi dan penyediaan tangga darurat dan dengan sistem aktif dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pengaman seperti APAR, sprinkler, smoke detector, dan hydrant.





Gambar 14  
Sistem Keamanan Bangunan  
Sumber : Google

4. System pencahayaan

Sistem pencahayaan pada pasar pagi memanfaatkan pencahayaan alami yaitu dari cahaya matahari. Memasukkan cahaya matahari pada bangunan dengan cara membuat banyak bukaan dan penggunaan material transparan. Selain itu untuk mengoptimalkan penerangan didalam ruangan jarak antara lantai dengan plafond dibuat tinggi agar intensitas cahaya yang menyinari bisa lebih jauh merambat kedalam ruangan. Cahaya tidak dibiarkan masuk secara langsung tetapi disaring terlebih dahulu dengan cara menerapkan sun shading.

5. Sistem Penghawaan

menggunakan pengudaraan alami agar dapat menghemat energi. dengan memberikan bukaan pada tepi bangunan memungkinkan udara masuk lebih banyak.

6. System Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan adalah sistem faraday karena mempertimbangkan bentuk bangunan pasar, sehingga dengan sistem faraday ini semua area dapat dijangkau.

7. Sistem Pembuangan Sampah

Sumber penghasil sampah terdapat dari unit kios/los dan unit pengeloan dan servis. Untuk sementara waktu sampah dikumpulkan ke tempat pembuangan sementara dan setelah itu baru diangkut oleh mobil penangkut sampah.